E-ISSN: 2964-6723

JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Homepage: https://jurnal.alungcipta.com/index.php/JIM
Vol. 3 No. 3, Oktober 2024
Doi:



Pengaruh Berita "Pembatalan Piala Dunia U-20" Terhadap Sikap Pecinta Sepakbola (Survei Kepada Masyarakat Dari RT08/RW16, Desa Cileduk, Kecamatan Setu)

Jhon Peter Haryanto
Ilmu Komunikasi, Komunikasi Dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Infotmatika
Email : peterharyantojhon@gmail.com

Abstrak

Negara Indonesia telah resmi dinominasikan sebagai tuan rumah serta penyelanggara ajang Piala Dunia U-20 FIFA pada pertemuan eksekutif FIFA. FIFA juga sudah menjadwalkan untuk pemilihan grup pada ajang piala dunia U-20 di Bali yang seharusnya pada tanggal 31 Maret 2023 tetapi terpaksa dibatalkan. Ini dikarenakan adanya kontra terhadap keikutsertaan tim Israel yang ikut bermain dalam ajang Piala Dunia U-20. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh "berita pembatalan piala dunia U-20" terhadap sikap pecinta sepakbola (survei pada masyarakat RT.8/RW.16, Desa Cileduk, kecamatan setu). Dan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis eksplanatif dengan metode survei. hasil penelitian ini terdapat pengaruh berita "Pembatalan Piala Dunia U-20" terhadap sikap pecinta sepakbola (survei pada masyarakat RT.8/RW.16, desa cileduk, kecamatan setu) dan sedangkan besar pengaruh dari dampak pemberitaan terhadap sikap pecinta sepakbola mencapai sebesar 23,5%, dengan sisanya 76,5% yang telah dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Kata kunci: Berita, Komunikasi Massa, Piala Dunia U-20, Sikap

Abstract

Indonesia has been officially nominated as the host and organizer of the FIFA U-20 World Cup at the FIFA executive meeting. FIFA has also scheduled group selection for the U-20 world cup in Bali which was supposed to be on March 31 2023 but had to be cancelled. This is because there is a contra against the participation of the Israeli team who played in the U-20 World Cup. Knowing whether or not there is an influence of the "news of the cancellation of the U-20 world cup" on the attitude of football lovers (survey on the community of RT.8/RW.16, Cileduk Village, Setu District). And this research uses a quantitative explanatory approach with a survey method. The results of this study show the influence of the news "Cancellation of the U-20 World Cup" on the attitude of football lovers (a survey of the RT.8/RW.16 community, Cileduk Village, Setu District) and while the influence of the impact of the news on the attitude of football lovers reaches 23 .5%, with the remaining 76.5% being influenced by several other factors.

Keywords: *News, Mass Communication, U-20 World Cup, Attitudes*

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

PENDAHULUAN

Ajang terbesar Piala Dunia U-20 FIFA (Federation Internasional Football Association), atau sebelum tahun 2005 disebut Piala Dunia Pemuda FIFA. merupakan ajang kejuaraan sepak bola resmi yang akan diadakan FIFA pada setiap dua tahun sekali. Piala Dunia U-20 diikuti dari setiap negara yang akan mengirimkan tim sepak bola nasional dalam usia di bawah 20 tahun. Sebelum setiap negara akan berpartisipasi dalam kejuaraan ini, setiap negara akan berpartisipasi dalam mengikuti kompetisi kualifikasi dari masing-masing konfederasi untuk lolos ke Piala Dunia FIFA U-20.

Gambar I.1 Resmi negara indonesia terpilih sebagai tuan rumah piala dunia u20



Sumber: https://www.kemenpora.go.id

Pada 2019 Indonesia mengusulkan kepada FIFA untuk menjadi tuan rumah di Piala Dunia U-20 bersama negara lain. Negara Indonesia telah resmi dinominasikan sebagai tuan rumah serta penyelenggara ajang piala dunia U20 FIFA pada tahun 2021, tetapi dikarenakan adanya covid -19 pada tahun, diundur menjadi bulan mei tahun 2023.

Indonesia menjalankan beberapa tahapan dalam kesiapan piala dunia seperti stadion, transportasi, serta kenyamanan rumput pada saat pertandingan. Pihak Indonesia juga sudah menyediakan stadion di beberapa kota yang akan dipakai untuk ajang piala dunia U-20 diantaranya, Jakarta, Solo, Bali, Bandung, Surabaya, Dan Juga Palembang.

Gambar I.2 Pembatalan Piala Dunia U20 akibat penlokan timnas israel


Drawing Piala Dunia U-20 di Bali Batal, Akibat Polemik Penolakan Timnas Israel U-20

Selasa 28-03-2023,18:01 WIB

Reporter: **Restu Herlambang** | Editor: **Priya Satrio**

Drawing Piala Dunia U-20 di Bali Batal-Logo piala Dunia U-20-Instagram

Sumber:https://www.helo.com/amp/story/FifaResmiRilisLogoPialaDuniaU20?

FIFA juga sudah menjadwalkan untuk pemilihan grup pada ajang piala dunia U-20 di Bali yang seharusnya pada tanggal 31 Maret 2023 terpaksa dibatalkan. Ini dikarenakan adanya kontra terhadap keikutsertaan tim Israel yang ikut bermain dalam ajang Piala Dunia U-20. Penolakan tersebut dikarenakan Indonesia yang menjunjung kemerdekaan atas negara palestina yang berkonflik dengan Israel, sehingga membuat kepengurusan pihak olahraga dan politikus negara yang ada di Indonesia menjadi tidak kondusif.

Dari pernyataan duta besar Palestina Zuhair al shun juga telah memberikan jawaban tentang kedatangan timnas israel ke Indonesia, bahwa duta besar palestina menganjurkan untuk mengikuti peraturan yang sudah dibuat oleh FIFA. Dari pihak palestina tidak masalah terhadap kedatangan timnas Israel untuk bermain ajang piala dunia U-20 di Indonesia (Iswara, 2023).

Menurut presiden Jokowi dalam urusan ajang Piala Dunia U-20 ini, presiden Joko widodo sependapat dengan duta besar dari negara Palestina bahwa FIFA memiliki peraturan-peraturan yang harus dihormati oleh setiap anggotanya. Namun pemerintah ataupun federasi dari Indonesia yaitu PSSI masih berupaya agar ada solusi terbaik (CNN Indonesia, 2023). Ketua umum PSSI telah berupaya namun tidak membuahkan hasil yang baik.

Dimana indonesia tidak bisa memenuhi protokol yang telah ditetapkan oleh federasi untuk bisa mengibarkan bendera dan mengumandangkan lagu kebangsaan dari negara Israel saat turnamen selesai. FIFA juga mencatat sejumlah kekurangan dari sisi infrastruktur stadion maupun lapangan, yang mana membuat beberapa supporter maupun pemain timnas Indonesia U-20 merasa kecewa dengan berita batalnya piala dunia U-20 yang akan diselenggarakan di Indonesia. Seharusnya ini adalah kesempatan bagi negara bahwa kita bisa menjalankan dengan baik sebagai tuan rumah .

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

Gambar I.3 FIFA mencabut negara Indonesia sebagai tuan rumah



Sumber: https://radartegal.com/indonesia-batal-jadi-tuan-rumah-piala-dunia/

FIFA juga mengumumkan bahwa Indonesia akan mundur dari penyelanggara Piala Dunia U-20 pada 29 bulan Maret 2023. FIFA akan segera mengumumkan calon pengganti Piala Dunia U-20. FIFA kemungkinan akan menjatuhkan hukuman atau sanksi terhadap Indonesia. Sejauh ini, FIFA belum memberikan informasi resmi soal sanksi yang diberikan Indonesia.

Apabila FIFA membekukan Indonesia, yang dimana dapat menghancurkan federasi sepakbola di Indonesia. Liga utama atau liga 1 indonesia tidak lagi diakui oleh federasi FIFA dan Indonesia akan dikucilkan. Indonesia juga tidak akan bisa mengikuti atau berpartisipasi pada tournament event – event lain yang diselenggrakan oleh FIFA ataupun international.

Para pemain timnas maupun liga yang ada di Indonesia juga akan susah untuk bermain lagi, seperti pada tahun 2018 lalu. Berdampak pula terhadap karir masa depan anak bangsa dalam dunia sepakbola, begitupun pendukung dan pecinta sepakbola akan merasa kecewa dikarenakan tidak akan dapat lagi menyaksikan pertandingan timnas Indonesia maupun club yang mereka dukung.

Menurut pengamat sepakbola, pembatalan Piala Dunia U-20 ini merupakan suatu masalah yang besar bagi kemunduran sepakbola di Indonesia. Dimana seharusnya ini adalah kesempatan yang baik bagi indonesia dalam bangkitnya sepakbola di ranah dunia international. Tetapi mereka mencoba mancampurkan dunia politik dengan olahraga. Karna sebagai penggemar sepak bola Indonesia akan sangat sedih dan kecewa dan ini adalah mimpi buruk yang nyata.

Jadi penelitian ini perlu dilakukan dikarenakan dampak dari kasus ini banyak persepsi yang beragam di masyarakat maupun pecinta sepakbola. Bahwa kesempatan indonesia tampil sebagai tuan rumah maupun penyelanggara Piala Dunia U-20, seharusnya dapat dilaksanakan dengan baik. Terpaksa harus dibatalkan dengan adanya penolakan terhadap kedatangan timnas Israel ke Indonesia. Yang menyebabkan semua pecinta sepakbola kecewa dengan kabar bahwa Indonesia telah dibatalkan sebagai tuan rumah piala dunia U-20..

Berdasarkan dengan uraian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh "berita pembatalan piala dunia U-20" dan seberapa besar tingkat pengaruh "berita pembatalan piala dunia U-20" terhadap sikap pecinta sepakbola (survei pada masyarakat RT8/RW16, Desa Cileduk, Kecamatan Setu) ?
2. Bagaimana "berita pembatalan piala dunia U-20" direspon oleh sikap pecinta sepakbola di masyarakat RT8/RW16, Desa Cileduk, Kecamatan Setu?

Tujuan

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh "berita pembatalan piala dunia U-20" dan mengetahui besar tingkat pengaruh berita pembatalan piala dunia U-20 terhadap sikap pecinta sepakbola (survei pada masyarakat RT8/RW16, Desa Cileduk, Kecamatan Setu).
2. Untuk mengetahui respons dari pecinta sepakbola di RT8/RW16, Desa Cileduk, Kecamatan Setu terhadap berita pembatalan piala dunia U-20.

Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata "hipo" yang berarti "kurang" dan "tesis" yang berarti "pendapat", arti dari kedua kata tersebut ialah suatu pendapat yang belum tentu benar dan harus diuji karena sifatnya yang masih sementara. Hipotesis memiliki dua jenis yakni hipotesis nol (H0) merupakan tidak ada perbedaan atau ketidakbenaran antara hubungan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sedangkan hipotesis kerja (H1) merupakan terdapat hubungan atau kebenaran antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak ada pengaruh berita "Pembatalan Piala Dunia U-20" terhadap sikap pecinta sepakbola (survei pada masyarakat RT8/RW16, Desa Cileduk, Kecamatan Setu).

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

H1 : Terdapat pengaruh berita "Pembatalan Piala Dunia U-20" terhadap sikap pecinta sepakbola (survei pada masyarakat RT8/RW16, Desa Cileduk, Kecamatan Setu).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Jarum Suntik (Hipodermik)

teori hipodermik yang dikenal dengan nama jarum suntik untuk menjelaskan bahwa publik bisa sangat dipengaruhi oleh media. Teori jarum suntik dikatakan teori peluru (needle theory) dan Melvin De Fleur (1982). Meskipun teori jarum suntik ditolak secara luas oleh para sarjana komunikasi massa, banyak yang percaya bahwa teori tersebut masih ada.

Teori jarum suntik adalah awal dari bentuk komunikasi massa yang muncul sebelum Perang Dunia I dan berlanjut setelah adanya Perang Dunia II. Media Jerman pada saat itu mampu memberikan keyakinan kepada publik untuk mendukung pemerintah dan memulai Perang Dunia ke I dan Perang Dunia II. Teori jarum suntik ini menyatakan bahwa mengirim pesan ibarat menyuntikkan sebuah obat yang dapat langsung masuk ke jiwa penerima pesan. Ibarat sebuah peluru yang coba ditembakkan kedalam tubuh dan langsung masuk (Morrisan, 2013).

Landasan Konsep

Komunikasi

Komunikasi latin dari communis, artinya sama. mengatakan yang dimaksud adalah makna yang sama. Jadi dalam pengertian itu komunikasi terjadi ketika orang yang mereka memiliki kesamaan arti benda di tengah melaporkannya. Dengan kata lain, ketika datang ke orang-orang untuk memahami satu sama lain apa membicarakannya, lalu hubungannya ada komunikasi di antara mereka. Di sisi lain, jika partai tidak untuk memahami sesuatu itu diteruskan berarti tidak ada komunikasi berjalan dan hubungan interpersonal itu tidak komunikatif. Definisi Secara terminologis, komunikasi adalah sebuah proses layanan aplikasi untuk yang lainnya Definisi ini memberikan untuk memahami komunikasi ini bagi kita melibatkan beberapa orang atau beberapa orang (Nurhadi, 2017).

Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi di mana pesan-pesan yang dikeluarkan oleh sumber-sumber yang terlembagakan disampaikan kepada publik melalui media tertentu. Menurut Bittner, komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan kepada sejumlah besar orang melalui media massa. Unsur-unsur yang penting bagi komunikasi massa dengan demikian sebagai sarana komunikasi, sebagai media massa, serta informasi (pesan massa), penjaga gerbang, reaksi

Media Massa

Menurut Makhshun & Khalilurrahman (2018), media massa merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyebarkan pesan kepada audiens yang sangat heterogen secara bersamaan dan cepat. Keunggulan media massa dibanding bentuk komunikasi lainnya adalah dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa dapat menyebarkan pesan hampir seketika dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Berita

Menurut prof. Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat tentang fakta atau opini yang memuat hal-hal yang menarik atau penting bagi populasi besar, atau keduanya (Effendy, 2003).

sementara itu, Jacob Oetama, dalam bukunya Perspektif Jurnalisme Indonesia: Berita, bukanlah sebuah fakta tentang sebuah fakta, melainkan sebuah laporan tentang fakta itu sendiri. Sebuah peristiwa menjadi berita hanya ketika wartawan memperhatikan dan meliputnya atau menjadi kesadaran publik dan dengan demikian menjadi publik. (Jamanti, 2014).

Dimensi Berita

Dimensi berita mengacu pada kualitas informasi dalam kebenaran berita. Dari dimensi ini dapat dibagi menjadi tiga subdimensi.

1. Kebenaran (Truth), sejauh mana apakah dari berita tersebut memberikan informasi yang sebenarnya. Subdimensi ini selanjutnya akan direduksi menjadi factuality (yang memisahkan fakta dari opini, komentar, dan interpretasi), akurasi adalah (berdasarkan fakta atau kejadian nyata), dan kelengkapan (semua fakta dan kejadian disajikan menurut 5W 1H).
2. Relevansi, bisa juga diturunkan. Yakni normatif (kepentingan menurut kepercayaan populer), jurnalistik (kepentingan menurut konvensi dan praktik yang diterima oleh khalayak berita), publik (kepentingan dari sudut pandang publik) dan realitas.
3. Impartialitas mengacu pada penyajian berita, peristiwa, dan diskusi yang jujur yang disampaikan oleh Eriyanto (2011:

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

195). dalam kutipan (Persadanta & Koagouw, 2020)

Sikap

Walgito (2002) mendefinisikan sikap sebagai pendapat – organisasi, keyakinan pribadi tentang beberapa objek atau situasi umum, yang disertai dengan perasaan tertentu dan yang memberikan dasar bagi seseorang untuk bereaksi atau berperilaku dengan cara tertentu sesuai dengan pilihannya.

Menurut Azwar (2015) psikolog sosial memiliki dua kerangka untuk mendefinisikan sikap:

A. Kerangka pemikiran tradisional dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:
   1) Sikap adalah bentuk penilaian atau reaksi emosional. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung (favorable) atau perasaan bahwa objek tersebut tidak didukung atau tidak disukai (unfavorable) (Thurstone, Likert dan Osgood).
   2) Sikap adalah semacam keinginan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Kesiapan yang disengaja dapat dikatakan sebagai kecenderungan potensial untuk merespon dengan cara tertentu ketika individu menghadapi stimulus yang membutuhkan respons (Chave, Bogardus, Lapierre, Mead and Allport)
   3) Sikap merupakan gabungan komponen kognitif, afektif dan konatif yang saling berinteraksi ketika memahami, merasakan dan berperilaku terhadap suatu objek (Secord dan Backman)

B. Ada dua pendekatan berbasis sikap dalam psikologi sosial saat ini, termasuk:
   1) Sikap adalah gabungan reaksi kognitif, afektif, dan konatif terhadap suatu objek. Pendekatan ini juga dikenal sebagai pendekatan tiga komponen (Breckler, Katz and Stotland, Rejecki)
   2) Sikap adalah pengaruh positif atau negatif atau penilaian terhadap suatu objek (Fisbein dan Ajzen, Oskamp, Petty dan Cacioppo).

Sikap juga merupakan reaksi atau tanggapan tertutup terhadap suatu rangsangan atau objek. Psikolog sosial Newcomb menyatakan bahwa sikap adalah kemauan atau keinginan untuk bertindak. Sikap bukanlah perbuatan atau tindakan, melainkan kecenderungan untuk berperilaku. Sikap terdiri dari beberapa tingkatan yaitu:

a. Penerimaan (receiving)
   Penerimaan berarti bahwa orang (objek) menginginkan dan menunjukkan stimulus (objek) yang diberikan.
b. Merespon (responding)
   Menjawab-menjawab pertanyaan, mengikuti dan menyelesaikan tugas yang diberikan (apakah pekerjaan itu benar atau salah) menunjukkan bahwa orang percaya pada ide tersebut.
c. Menghargai (valuing)
   Memanggil orang lain untuk bekerja atau membicarakan suatu masalah berkaitan dengan sikap tersier.
d. Bertanggung Jawab (responsible)
   Sikap tertinggi adalah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dipilihnya, termasuk risiko

Dimensi komponen Sikap

Dalam kutipan (Destawina, 2020) Rakhmat menyebutkan bahwa terdapat dari tiga komponen yang akan mempengaruhi sikap manusia yaitu:

1. Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang berhubungan dengan apa yang orang ketahui atau yakini tentang apa yang valid atau benar. Keyakinan terdiri dari informasi yang memadai atau salah tentang objek sikap.
2. Komponen afektif adalah aspek emosional dari orang yang menjadi obyek. Secara umum sebagai respon emosional yang merupakan dari komponen afektif yang sangat dipengaruhi terhadap keyakinan atau apa yang diyakini bahwa itu benar tentang target.
3. Komponen konatif adalah aspek yang berkaitan dengan kebiasaan dan kemauan untuk bertindak dan menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku, intensitas, komitmen dan tindakan yang ada pada diri seseorang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan serangkaian tindakan yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk memecahkan masalah dan memberikan laporan tentang temuan penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan populasi yang diambil dari warga

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

daerah setu, serta sampel dengan jumlah sampel dari daerah Setu untuk para penggemar sepak bola yang tinggal di RT.8/RW.16, Desa Cileduk, Kecamatan Setu yang mengetahui adanya pembatalan Piala Dunia U20. Sebanyak 100 responden dan dilakukan dengan menggunakan menggunakan rumus Slovenia. Yang terdiri dari jumlah ukuran sampel (n), dan ukuran populasi (N), serta margin kesalahan akibat kesalahan dalam pengambilan sampel (e).

Analisis Data

A. Uji Regresi Linier Sederhana

Pada uji analisis regresi linier sederhana yang didasarkan pada sesuatu yang berhubungan dari sebab akibat dimana dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dan rumus yang ada pada gambar dibawah adalah persamaan regresi linier sederhana yaitu :

Yang dimana :

Y = Pada variabel dependen yang telah diprediksikan
a = Nilai dari Y ketika X = 0 (harga konstan)
b = Arah ataupun koefisien regresi, yang telah menunjukan pada angka peningkatan maupun penurunan variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen. Bila (+) yang arah garis naik dan apabila (-) arah garis turun
X = pada subyek yang dengan nilai tertentu pada variabel dependent

B. Koefisien Determinasi

menurut Siregar (2018) koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan proporsi atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi (R2) yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Serta koefisien determinasi bisa dapat dilihat melalui pada nilai R2.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah validitas (keakuratan) alat ukur, sedangkan reliabilitas adalah keandalan operasional alat ukur. Dengan ilmu sosial mana (komunikasi dan kehumasan) dan ketika pertanyaan diselidiki melalui angket atau angket, instrumen yang dirancang valid dan reliabel ketika disampaikan kepada responden dalam sampel penelitian. Digunakan rumus statistik untuk uji validitas dan reliabilitas survey atau survei ini. Jika survei tersebut valid dan reliabel, maka dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Ardianto, 2011).

Terdapat dua macam instrument diantaranya yaitu ada berbentuk test dan non-test. Validitas internal instrumen adalah berupa tes yang harus sesuai dengan validitas pada konstruk dan isi. Namun dalam instrumen non tes yang digunakan dalam mengukur sikap yang cukup memenuhi validitas konstruk (Sugiyono, 2017). Lalu kemudian untuk penelitian ini hanya dapat memenuhi validitas konstruk. Yang mana konstruk tersebut adalah kerangka dari suatu konsep. Pengujian validitas konstruk juga dapat menggunakan pendapat dari para ahli (Sugiyono, 2017).

Dalam melakukan validitas maka harus digunakan korelasi pearson product moment. Yang dimana teknik ini adalah analisis data dalam menguji hipotesis hubungan yang diantara dari satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) lainnya. Perhitungan statistik pearson product moment yang digunakan dalam menguji pada derajat kekuatan hubungan antar variabel. Simbol untuk korelasi yang menuju product moment ditulis "r".

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Gambar 3.1 Korelasi Product Moment
Sumber: Sugiyono (2017:183)

Keterangan :
r = Koefisien Korelasi person moment
N = Jumlah individu dalam sampel
X = Angka mentah dari variabel X
Y = Angka mentah dari variabel Y

Pengujian ini bersignifikansi korelasi dalam kriyantono (2015), yang dapat dihitung juga melalui uji t rumus yang ada dibawah ini

Gambar 3.2 uji t
Sumber: Ruslan (2013,191)

Disini juga dapat diperoleh nilai t berdasarkan perhitungan rumus di atas, selain itu nilai hasil uji t dibandingkan dengan nilai t tabel. Dimana kemudian ditentukan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan (n-2) dari uji dua sisi. Jika dilihat dari thitung terlihat lebih besar daripada ttabel, maka Ho ditolak (ada hubungan yang telah signifikan).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan cara internal, uji reliabilitas dilakukan dengan

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

mencoba menganalisis konsistensi setiap elemen perangkat. Uji reliabilitas ini juga dilakukan dengan bantuan peneliti menggunakan Alpha Cronbach. Berikut dibawah ini adalah rumus dari Alpha Cronbach.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum s^2_i}{s^2_t}\right)$$

Gambar 3.5 Alpha Cronbach
Sumber: Sugiyono (2019,365)

Keterangan :
ri = relibialitas yang akan dicari
k = mean kuadrat diantara para subyek
$\sum s2$ = mean kuadrat pada kesalahan
$s2$ = varians total

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini melakukan pengujian dua kali untuk variabel X dan variabel Y. Hasil validitas dari dimensi berita dalam variabel X (Berita). Dimensi ini yang terdiri dari sepuluh butir instrumen pernyataan dalam kuesioner. Dalam tiap butir instrumen dapat dikatakan valid yaitu dikarenakan dengan melihat nilai rhitung dan rtabel. Yang mana nilai rhitung harus lebih besar dibandingkan dengan rtabel (rhitung > rtabel). Sedangkan rtabel dapat dilihat dari derajat kebebasan (df) = n-2. Nilai df (100-2) yaitu 98 dan didapatkan melalui hasil rtabel 0,1654

Dan hasil dari validitas variabel Y dimensi ini terdiri dari sebelas butir instrumen pernyataan yang ada pada kuesioner. Tiap butir instrument dapat dikatakan valid yaitu dengan cara melihat nilai rhitung dan rtabel. Yang dimana rhitung harus lebih besar dari rtabel (rhitung > rtabel). Sedangkan rtabel bisa dilihat dari derajat kebebasan (df) = n-2. Nilai df (100-2) yaitu 98 dan didapatkan melalui hasil rtabel 0,1654. Maka dengan demikian dari dua variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel I. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	10

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS 24

dapat dikatakan reliabel jika alpha cronbach melebihi 0.60 dalam kondisi tertentu. Dapat ditulis bahwa nilai alpha cronbach > 0,60. Berdasarkan alpha cronbach dari tabel 4.7, variabel X (Berita) adalah 0,792 lebih besar dari 0,60, maka instrumen variabel X dinyatakan reliabel.

Tabel II. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	11

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS 24

Dapat dituliskan bahwa nilai alpha cronbach > 0,60. Berdasarkan alpha cronbach dari tabel 4.8 dari variabel Y (Sikap) adalah 0,734 lebih besar dari 0,60. maka pada instrumen variabel Y juga telah dinyatakan reliabel.

c. Uji Hipotesis

Mengarah pada hipotesis yang ada di bab II, hipotesis penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh berita "Pembatalan Piala Dunia U-20" Terhadap Sikap Pecinta Sepakbola (Survei Pada Masyarakat Kecamatan Setu). Dan dibawah ini merupakan hasil dari hipotesis yang telah dibuat kedalam penelitian ini yaitu:

Ho = Tidak ada pengaruh berita "Pembatalan Piala Dunia U-20" Terhadap sikap pecinta sepakbola (survei pada masyarakat kecamatan setu).

H1 = Terdapat pengaruh berita "Pembatalan Piala Dunia U-20" terhadap sikap pecinta sepakbola (survei pada masyarakat kecamatan setu).

Keputusan yang dilakukan dalam penentuan hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan signifikansi (10% = 0,1)
2. Menentukan titik kritis dan daerah penolakan Ho
   Titik kritis (t tabel)
   tn-2;a/2
   t100-2;0,1/2

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

t98: 0.05 = 1.6606

3. Menentukan statistik hitung dan P-value
   Diketahui statistik hitung:

Tabel III. Hasil Uji Hipotesis



P-value = 0,00 < 0,1

4. Mengambil kesimpulan
   Dikarenakan hasil dari statistik hitung lebih besar dari titik kritis maka Ho ditolak atau dengan signifikan terdapat pengaruh berita "Pembatalan Piala Dunia U-20" terhadap sikap pecinta sepakbola (survei pada masyarakat RT.8/RW.16, desa cileduk, kecamatan setu)

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel III. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.977	2.370		8.008	.000
	Berita	.466	.085	.485	5.487	.000

a. Dependent Variable: Sikap

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS 24

$$Y^{\wedge} = a + bX$$

$$Y^{\wedge} = 18{,}977 + 0{,}466X$$

Nilai a (constant) pada tabel 4.33 adalah 18.977. Artinya secara pengolahan dalam bentuk statistik, tanpa adanya berita, besar nilai sikap yaitu 18.977. Dalam hal ini nilai b (koefisien variabel berita) mencapai sebesar 0,466 artinya jika dari variabel berita dinaikkan satuan maka pada variabel sikap juga akan meningkat sebesar 0,466. Kemudian dapat diperoleh dari nilai signifikansi 0,00 yang angkanya lebih kecil dari 0,1 sehingga Ho ditolak. Artinya ada pengaruh positif antara berita terhadap sikap.

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485[a]	.235	.227	3.58460

a. Predictors: (Constant), Berita

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS 24

nilai R square (R2) sebesar 0,235. Didapatkan dari rumus koefisien determinasi yaitu R2 x 100%. Ini menunjukan persentase variabel X dalam memengaruhi variabel Y yaitu sebesar 23,5%. Sedangkan sebesar 76,5% yang dimana sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian bahwa besar pengaruh dari berita pembatalan piala dunia U-20 terhadap sikap pecinta sepakbola yang berada pada masyarakat kecamatan setu yaitu 23.5%.

Adapun pembahasan pada penelitian ini Berdasarkan pada teori dari bab II bahwa variabel X memiliki dimensi berita ada 3 yaitu kebenaran (Truth) , Relevansi, impartialitas. Pada dimensi kebenaran (truth) memiliki 3 indikator dan sikap setuju lebih mendominasi. Relevansi juga memiliki 3 indikator yang dimana sikap setuju lebih banyak dan dominan dibandingkan dengan sikap tidak setuju. Dimensi berita yang terakhir yaitu impartialitas mempunyai 4 indikator dan memiliki sikap setuju yang lebih dominan. Sedangkan variabel Y memiliki beberapa dimensi sikap meliputi 3 komponen yaitu diantaranya ada komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Pada dimensi komponen kognitif terdapat memiliki 4 indikator, dimana sikap setuju lebih mendominasi. Dan pada dimensi afektif terdapat 3 indikator yang memiliki sikap setuju dimana lebih dominan banyak. Dan yang terakhir ada komponen konatif mempunyai 4 indikator yang sikap setujunya memiliki jumlah yang lebih dominan banyak

Merujuk pada teori S-R pada Bab II, peneliti memakai landasan konsep komunikasi massa sehingga yang menjadi stimulus adalah variabel X (Berita) sedangkan yang menjadi response adalah sikap. Pada bagian stimulus (variabel X) menyampaikan masalah tentang suatu pembatalan piala dunia U20 sehingga membuat response (variabel Y) ingin mengetahui dari para sikap pecinta sepakbola. Tentang permasalahan yang membuat batalnya piala dunia U20 terjadi disebabkan adanya penolakan terhadap kedatangannya timnas Israel untuk bermain di Indonesia. Membuat banyak pro dan kontra dari pembatalan piala dunia

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

U20 tersebut, sehingga peneliti menggunakan teori S-R.

Bahwa suatu pembatalan dapat mempengaruhi pandangan para pecinta sepakbola maupun masyarakat publik terhadap entitas yang terlibat dalam pembatalan piala dunia U20 tersebut. Karena akan dianggap tidak adil atau merugikan, dan memungkinkan mendapat respons negatif dari para pecinta sepakbola. Serta memberikan dampak langsung kepada individu maupun kelompok yang terlibat dalam pembatalannya piala dunia U20 di Indonesia. Barulah pada tahap berikutnya apakah pesan berita tersebut di terima atau ditolak. Tahap penerimaan yang akan dilanjutkan kepada proses pernyataan dari kuesioner. pada hasil kuesioner item 1 sampai dengan 21 dari variabel berita maupun variabel sikap mempunyai lebih banyak yang mendominasi sikap setuju pada tiap item dari indikator pernyataan kuesioner .

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti setelah melakukan penelitian. Teori yang digunakan kedalam penelitian ini adalah teori stimulus-response atau (S-R). Teori ini didasarkan pada psikologi yang dimana suatu respon/efek dapat terjadi bila dipengaruhi oleh stimulus tertentu. Dan teori tersebut terdiri dari berita pembatalan piala dunia U20 yang sebagai stimulus, dan sikap menjadi respons yang ditimbulkan dari pecinta sepakbola

Dengan signifikasi 10%, banyaknya responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 100 responden. Responden yang telah mengisi kuesioner didominasi oleh laki-laki dengan jumlah mencapai 68 orang dan sisanya dengan jumlah sebesar 32 orang adalah perempuan. Pengujian validitas dan reliabilitas pada kuesioner tahap pre-test dan juga main-test telah dinyatakan valid dan reliabel. Menunjukan bahwa indikator-indikator dalam instrument dapat digunakan kembali sebagai alat ukur pada penelitian selanjutnya.

Mengacu pada analisis regresi linier sederhana, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dari adanya pemberitaan "Pembatalan Piala Dunia U-20" apakah berdampak kepada pecinta sepakbola ataupun tidak. Penelitian ini dilakukan karna adanya suatu pelaksanaan piala dunia U-20 di Indonesia tetapi dibatalkan oleh adanya penolakan akan suatu hal. Dengan begitu penelitian ini dinyatakan bahwa variabel berita memiliki pengaruh kearah positif terhadap variabel sikap. Yang didapatkan dari persamaan regresi yaitu $Y^{\wedge} = 18.977 + 0{,}466\ X$. ini berarti tanpa adanya berita tentang "Pembatalan Piala Dunia U-20" nilai sikap terhadap pecinta sepakbola hanya mencapai 18,977. Setiap pada peningkatan satu satuan pada variabel berita maka variabel sikap juga akan diikuti kenaikannya sebesar 0,466.

Setelah mengetahui bahwa adanya pengaruh, peneliti mengukur besar pengaruh berita terhadap sikap pecinta sepakbola. Dalam perhitungan statistic menggunakan koefisien determinasi, ternyata dampak pemberitaan terhadap sikap pecinta sepakbola mencapai sebesar 23,5%, dengan sisanya 76,5% yang telah dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Respon para pecinta sepakbola yaitu juga didominasi dengan banyaknya sikap setuju pada hasil yang telah diperoleh dari kuesioner 100 responden. Dengan begitu besar pengaruh berita terhadap sikap pecinta sepakbola masih tergolong rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Andrew, Y., & Praktikto G, R. (2019). Pengaruh Berita Pengoperasian Transjakarta Koridor 13 Detik.com Terhadap Pemenuhan informasi warga (Survey Warga Rw 002 Petukangan Selatan, Jakarta Selatan.

Ardianto, E. (2011). Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations: Kuantitatif dan Kualitatif. Remaja Rosdakarya.

Azwar. (2015). Teori Dan Pengukurannya

Bismoko, B. A. (2013). Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kecelakaan Lalu Lintas Bis Sumber Kencono Di Media Terhadap Citra Bis Sumber Kencono Di Mata Masyarakat Desa Ngale Kabupaten Ngawi Tahun 2013.

CNN Indonesia. (2023). Jokowi Sepakat Dengan Dubes Palestina Soal Timnas Israel U20 Di RI. Https://Www.Cnnindonesia.Com/Internasional/20230328191859-106-930497/Jokowi-Sepakat-Dengan-Dubes-Palestina-Soal-Timnas-Israel-u-20-Di-Ri.

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

ISSN: 2964-6723 (Online)

Destawina, N. (2020). Pengaruh Iklan Layanan Masyarakat Bijak Bersosial Media Terhadap Sikap Dalam Berkomunikasi.

Effendy, O. U. (2003). Ilmu , Teori dan Filsafat Komunikasi .

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Ponorogo.

Hasan A, R. (2018). Pengaruh Berita Kinerja Pemerintah Di New Media Terhadap Citra Jokowi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Helo.com. (2023). Pembatalan Drawing Piala Dunia U20 Akibat Penolakan Timnas Israel. Https://Www.Helo.Com/Amp/Story/FifaResmiRilisLogoPialaDuniaU20?Region=id.

Iswara, A. J. (2023). Palestina Tidak Keberatan Israel Ikut Piala Dunia U20 Di Indonesia.

Jalaludin, R. (2011). Psikologi Komunikasi.

Jamanti, R. (2014). Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda. 2, 17–33.

Jason Roy, & Ahmad Junaidi. (2020). Pengaruh Terpaan Media Berita Hoax di Instagram terhadap opini masyarakat milenial akan sumber berita.

Kemenpora. (2023). Resmi Indonesia Dipilih Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U20. Https://Www.Kemenpora.Go.Id/Detail/2461/Logo-Piala-Dunia-u-20-Tahun-2023-Resmi-Diluncurkan-Menpora-Amali-Pemerintah-Sudah-Mempersiapkan-Semuanya.

Kriyantono, R. (2015). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Prenadamedia Group (Divisi Kencana).

Makhshun, T., & Khalilurrahman. (2018). Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan. 1, 58.

Megan, C. (2019). Analisis Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fispol Unsrat Terhadap Isi Berita Akun Anonim kehidupan Artis Di Instagram. 8.

Morrisan. (2013). Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa, Jakarta : Kencana.

Muliani, R. Y. (2021). Proses Produksi Siaran Berita Peduli News Tv Peduli Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Kota Parepare.

Muslich, M. (2009). Kekuasaan Media massa Mengonstruksi Realitas.

Nazir. (1985). Metode Penelitian Ghalia Indonesia. Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=M_-DAQAACAAJ.

Nurhadi, F. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. 3, 1.

Ovita Yanti, B. A. (2019). Pengaruh Berita Hoaks Terhadap Persepsi Pembaca Media online (Pemberitaan Ratna Sarumpaet Di Media Kumparan).

Persadanta, eric, & Koagouw, F. (2020). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com.

Rachmansyah, A. (2023). Piala Dunia U-20 2023 Batal Digelar di Indonesia, Pengamat Sepakbola: Mimpi Buruk yang Jadi Kenyataan!

Radar Tegal. (2023). Fifa Resmi Mencabut Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U20 2023. Https://Radartegal.Com/Indonesia-Batal-Jadi-Tuan-Rumah-Piala-Dunia/.

Rebeca Theresia Purba, Dini Safitri, & Wirartri Anidhita. (2023). Pengaruh Berita Ibu Kota Negara (IKN) Media Online Kompas.com Terhadap Sikap Mahasiswa.

Ruslan, R. (2013). Metodologi Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi.

Siregar, S. (2018). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta.

Thomas, M., Pantow, J., & Londa, N. (2017). Peran Hubungan Masyarakat Di Sekretariat Pemerintah Kota Manado. 6.

Vardiansyah, D., & F. E. (2018). Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)